

ABSTRAK

Salman Alparisi Pratama, 120202020148, 2024: *“Intensitas Siswa Mengikuti Kegiatan Kuliah Tujuh Menit Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).” (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwigoong)”*.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Leuwigoong untuk mengidentifikasi hubungan antara intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan Kuliah Tujuh Menit dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini dilatar belakangi proses pembelajaran di dalam kelas yang kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh siswa pada saat pembelajaran mempunyai perbedaan semangat pada saat mempelajari pendidikan agama Islam, yang mana terdapat beberapa siswa yang terlihat mempunyai motivasi tersendiri seperti halnya kurang percaya diri ketika menjelaskan pertanyaan sederhana, melakukan sesuatu hanya untuk menghindari dari hukuman, belum faham apa yang dibutuhkan selama pembelajaran sehingga pembelajaran kurang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Intensitas siswa mengikuti kegiatan Kuliah Tujuh Menit, (2) Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan (3) Intensitas siswa mengikuti kegiatan Kuliah Tujuh Menit Hubungannya dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Landasan penelitian ini merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Choirun Nisak dalam jurnalnya Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Pengajian Rutinan Jumat Dengan Sikap Pelayanan Islami Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri. Beliau yang menyatakan bahwa intensitas adalah kekuatan atau kesungguhan seseorang dalam mengikuti pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang optimal. Maka dengan kekuatan atau kesungguhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Kultum akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Kemudian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh seberapa sering siswa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan berdampak signifikan pada tingkat motivasi mereka..

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 32 siswa kelas VIII SMP Negeri Leuwigoong Garut. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengukur frekuensi dan intensitas siswa mengikuti kegiatan kuliah tujuh menit. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson untuk menentukan kekuatan hubungan antara intensitas dalam kultum dengan motivasi belajar PAI.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,45 mengindikasikan bahwa semakin sering siswa mengikuti kegiatan kuliah tujuh menit maka semakin tinggi tingkat motivasi mereka dalam belajar PAI. Temuan ini menggarisbawahi bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan kuliah tujuh menit berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa, yang selanjutnya dapat berdampak positif pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Intensitas Siswa, Kuliah Tujuh Menit, Motivasi Belajar PAI